

Pelatihan Membaca Kitab Kuning Berbahasa Melayu di TPA Jamiatul Fatihah Kota Palangka Raya

Nurul Hikmah^{1*}

¹Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

*Email: nurulhikmah@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRACT

Jamiatul Fatihah Al-Quran Education Park is one of the landfills in the city of Palangka Raya. In order to improve the quality of learning at the TPA, the TPA leadership wants the ustadz and ustadzah to be able to read Malay Arabic, so that later they can teach the students. Therefore, the leadership of the Jamiatul Fatihah TPA needs to conduct training in reading the yellow book in Malay for the ustadz and his clerics. To answer these problems, Mentoring and Service Activities were carried out at the Jamiatul Fatihah TPA. The purpose of this service activity was to provide knowledge and understanding to Ustadz and Ustadz at the Jamiatul Fatihah Al-Quran Education Park in reading the yellow book in Malay. The results of the activity showed that ustadz and ustadz at TPA Jamiatul Fatihah could read Malay Arabic.

Keywords: *Yellow book; Arab Malay*

ABSTRAK

Taman Pendidikan Al-Quran Jamiatul Fatihah merupakan salah satu TPA yang ada di kota Palangka Raya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA tersebut maka pimpinan TPA menginginkan bahwa ustadz dan ustadzahnya mampu membaca arab melayu, agar nantinya dapat mengajarkan kepada para santri. Oleh sebab itu maka pimpinan TPA Jamiatul Fatihah perlu melakukan pelatihan membaca kitab kuning berbahasa melayu untuk ustadz dan ustadzah nya. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka dilakukanlah Kegiatan Pendampingan dan Pengabdian di TPA Jamiatul Fatihah ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ustadz dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Quran Jamiatul Fatihah dalam membaca kitab kuning berbahasa melayu. Hasil Kegiatan menunjukkan bahwa ustadz dan ustadzah di TPA Jamiatul Fatihah bisa membaca arab melayu.

Kata Kunci: *Kitab Kuning, Arab Melayu*

PENDAHULUAN

Kitab kuning merupakan salah satu rujukan utama dalam proses pembelajaran dipondok peantren. “Kitab kuning sebagai kitab keagamaan yang ditulis dalam bahasa arab merupakan pelajaran pokok pada Pesantren dan Madrasah untuk mengembangkan pengajaran agama Islam, karena kitab kuning pada umumnya dipahami sebagai kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir Muslim di masa lampau khususnya yang berasal dari Timur Tengah” (Asra, 2002:6). Menurut Asef Usmani Ismail dalam bukunya menyebutkan bahwa kitab kuning pada dasarnya adalah kitab yang diajarkan di pondok pesantren bertuliskan bahasa arab, tidak berharokat dan tanpa arti. Ditulis dengan huruf arab dalam bahasa arab, jawa, melayu dan sekitarnya (Ismail, 2002). Disebut kitab kuning karena kitab ini dicetak dengan kertas berwarna kuning pada umumnya (Taher, 2020).

Taman Pendidikan Al-Quran Jamiatul Fatihah merupakan salah satu TPA yang ada di kota Palangka Raya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di TPA tersebut maka pimpinan TPA menginginkan bahwa ustadz dan ustadzahnya mampu membaca arab melayu, agar nantinya dapat

mengajarkan kepada para santri. Oleh sebab itu maka pimpinan TPA Jamiatul Fatihah perlu melakukan pelatihan membaca kitab kuning berbahasa melayu untuk ustadz dan ustadzah nya. Untuk menjawab permasalahan tersebut maka dilakukanlah Kegiatan Pendampingan dan Pengabdian di TPA Jamiatul Fatihah ini.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada ustadz dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Quran Jamiatul Fatihah dalam membaca kitab kuning berbahasa melayu.

METODE

Pengabdian ini dilakukan di TPA Jamiatul Fatihah Kota Palangka Raya. Kegiatan dilaksanakan selama 2 bulan sebanyak 4 kali pertemuan. Ustadz/ustadzah yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 4 orang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan 3 tahapan. Tahapan pertama persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah pemaparan materi kemudian praktik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilakukan pada bulan Maret dan April sebanyak empat kali pertemuan selama 3, 5 jam setiap kali pertemuan dengan 3 tahapan. Tahapan pertama adalah persiapan, tahapan kedua pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi.

Tahap persiapan, dosen pengabdian melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan jadwal kegiatan pelatihan dilaksanakan. Kemudian Melakukan wawancara dengan kepala TPA Jamiatul Fatihah dan melakukan pretest kepada ustadz dan ustadzah TPA Jamiatul Fatihah membaca arab melayu dengan menggunakan kitab *Sabilal Muhtadin*. Setelah didapatkan hasil pretest, pengabdian menyusun materi yang akan disampaikan. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal ustadz dan ustadzah TPA Jamiatul Fatihah dalam mengenal huruf arab Melayu sehingga dapat menentukan materi dan metode yang cocok untuk digunakan pada saat pelatihan dilaksanakan.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5 dan 19 Maret 2022 pada pukul 13:00-16:30 WIB, tanggal 2 dan 16 pada pukul 13:00-16:30 WIB. Pertemuan pertama pada tanggal 5 maret 2022 pengabdian memaparkan materi dengan metode ceramah mengenai huruf-huruf tambahan pada arab melayu seperti huruf چ di baca “ca”, huruf غ di baca “nga”, huruf ك di baca “ga” dan huruf ن di baca “nya”. Setelah memaparkan materi dilakukan Tanya jawab dan diskusi. Kemudian praktik membaca secara langsung huruf arab melayu. Metode Tanya jawab penting untuk dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta mengenai cara membaca kitab (Rodiah, 2019). Diberbagai pondok pesantren di Indonesia metode Tanya jawab juga dilakukan dalam mengajarkan kitab kuning, diantaranya pondok pesantren khusus al-Halimy di Lombok Barat (Ar-Rasikh, 2018).

Pertemuan kedua, pada tanggal 19 maret 2022 dilakukan pemantapan praktik membaca huruf melayu menggunakan kitab sabilal muhtadin pada bab mukaddimah. Praktik dilakukan dengan dua sesi, sesi pertama membaca bersama-sama seluruh peserta dengan dosen pengabdian. Sesi kedua ustadz dan ustadzah diminta untuk membaca secara perorangan. Setelah pertemuan kedua dilakukan evaluasi dan catatan dari hasil bacaan ustadz dan ustadzah. Untuk kemudian dilakukan bimbingan kembali pada pertemuan ketiga. metode praktik dalam pembelajaran kitab kuning juga penting dilakukan agar menjadi kebiasaan dalam pembelajaran kitab (Khoiruddin, 2018). Metode ini dalam pondok pesantren biasa dikenal dengan sebutan metode sorogan dimana peserta langsung berhadapan dengan pengajar untuk melakukan praktik membaca. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa metode ini efektif untuk dilakukan (Sufa, 2017).

Pertemuan ketiga dilakukan bimbingan secara insentif terhadap ustadz dan ustadzah dalam membaca arab melayu dengan menggunakan Kitab *Sabilal Muhtadin* bab Mukaddimah. Dari hasil bimbingan pada pertemuan ketiga, sudah terlihat bahwa kompetensi ustadz dan ustadzah mulai meningkat dari pretest yang dilakukan pada awal pertemuan. Hal ini dikarenakan ustadz dan ustadzah bersungguh-sungguh selama mengikuti kegiatan pelatihan. Aktif bertanya dan tekun berlatih serta memusatkan perhatian secara penuh pada saat praktik secara individual.

Sebelum dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi ustadz/ustadzah masih belum lancar membaca arab melayu. Satu Orang ustadzah sudah mengenal huruf Arab melayu, namun masih belum lancar membaca. Satu orang Ustadz dan satu orang ustadzah masih belum mengenal secara keseluruhan huruf arab melayu dan cara membacanya seperti huruf چ di baca “ca”, huruf غ di baca “nga”, huruf ك di baca “ga” dan huruf ن di baca “nya”. Satu orang ustadzah masih belum mengenal sama sekali huruf arab

melayu dan cara membacanya. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ustadz dan ustadzah mulai bisa membaca huruf arab melayu..

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh TPA Jamiatul Fatimah dan tim pengabdian. Kegiatan pelatihan membaca kitab kuning berbahasa Arab melayu masih perlu dilakukan pendampingan secara berkala.

DAFTAR RUJUKAN

- AjAzra, Azyumardi, (2002). Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Ar-Rasikh, (2018). *Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat*, Jurnal Penelitian Keislaman, Volume 14, No.1. DOI: <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.492>.
- Ismail, Asef Usmani (2002). *Menguak yang gaib Khasanah Kitab Kuning*, Jakarta: Penerbit Hikmah.
- Taher, Zahdi (2020). Pembelajaran Kitab Kuning dalam menagkal Radikalisme, Jurnal Ri'ayah, Vol.5, No.1.
- Khoiruddin, Heri dan Rizki Ikhwan Farisal, (2018). *Manajemen Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren*, Isema,: Jurnal, Vol.3, No. 1.
- Rodiah, (2019). *Implementasi Metode Sorogan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Al-Munawwaroh Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu*. Jurnal Literasiologi, Vo. 1, No.1. DOI: <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i1.8>.
- Sufa, A. F. (2017). Efektifitas Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Mahalli Brajan Wonokromo Pleret Bantul Tahun Ajaran 2013/2014. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 169-186. DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(2\).169-186](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5(2).169-186).
- huri, K. F., & Saichu, M. (2018). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) melalui Penguatan SDM di Masjid Nurul Fikri Watu Bonang, Badegan, Ponorogo. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 10(02).
- Fadlillah, I., & Marwan, I. (2021). Pemberdayaan TPQ Melalui Kegiatan BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Belajar Di TPQ Miftahu Huda Desa Banjarsari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)*, 4(2), 74-84..
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 13(2), 387-404.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>